

Support Sistem Keluarga Dalam Mewujudkan Anak Usia Dini Yang Disiplin

Afifa Ahrani

Universitas Negeri Padang
e-mail: afifaahrani4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran support system keluarga dalam membentuk kedisiplinan anak usia dini di Indonesia, yang menjadi semakin penting di tengah tantangan modernisasi dan pengaruh media digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana dukungan emosional, fisik, dan material dari keluarga dapat membantu anak mengembangkan sikap disiplin. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan teknik triangulasi sumber untuk memastikan validitas data dari berbagai referensi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional, seperti perhatian dan pujian, serta dukungan fisik melalui penyediaan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kedisiplinan anak. Selain itu, pendekatan disiplin yang positif, seperti metode *_time-out_* dan penghargaan, lebih efektif dibandingkan dengan hukuman fisik atau verbal. Implikasi dari penelitian ini menyarankan perlunya edukasi bagi orang tua tentang metode disiplin yang ramah anak dan pentingnya menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan karakter anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan anak usia dini serta kebijakan terkait.

Kata kunci: *Support System, Kedisiplinan, Anak Usia Dini, Keluarga, Pendidikan.*

Abstract

This research explores the role of the family support system in shaping early childhood discipline in Indonesia, which is becoming increasingly important amid the challenges of modernization and the influence of digital media. The purpose of this research is to understand how emotional, physical and material support from families can help children develop a disciplined attitude. The method used was a literature study with source triangulation techniques to ensure the validity of data from various relevant references. The results show that emotional support, such as attention and praise, as well as physical support through the provision of learning facilities, have a significant impact on children's discipline development. In addition, positive discipline approaches, such as the *_time-out_* method and rewards, are more effective than physical or verbal punishment. The implications of this study suggest the need to educate parents about

child-friendly discipline methods and the importance of creating a family environment that is conducive to children's character development. This research is expected to contribute to the literature of early childhood education and related policies.

Keywords: *Support System, Discipline, Early Childhood, Family, Education*

PENDAHULUAN

Peran keluarga dalam membentuk karakter anak usia dini, terutama dalam membangun sikap disiplin, menjadi topik yang semakin esensial di tengah perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat (Agustina et al., 2024). Di era digital ini, anak-anak sangat mudah terpapar berbagai bentuk media, teknologi, dan lingkungan sosial yang kompleks (Khoirroni et al., 2023). Pengaruh media sosial, gawai, serta model asuh yang berbeda-beda semakin menantang orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung—melalui kehadiran fisik, dukungan emosional, dan fasilitas memadai—menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek kedisiplinan, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial dan emosional (Aziz, 2019). Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) mengungkapkan bahwa sekitar 70% anak usia dini di Indonesia masih mengalami perlakuan yang kurang tepat dalam penerapan disiplin di rumah, di mana bentuk hukuman fisik dan verbal masih umum digunakan (Saidah, 2018). Fenomena ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik dan pendekatan yang lebih konstruktif dalam mendisiplinkan anak, khususnya pada usia dini yang merupakan masa kritis pembentukan karakter (Fatmawati & Sholikin, 2019; Rahmat, 2018).

Walaupun banyak penelitian membahas peran lingkungan sekolah dalam menanamkan kedisiplinan, kajian mengenai *support system* keluarga yang berfokus pada dukungan emosional, keterlibatan orang tua, serta pemberian contoh yang konsisten masih relatif jarang dieksplorasi secara mendalam dalam konteks Indonesia (Safei & Herdiana, 2021). Sebagian besar penelitian yang ada cenderung menitikberatkan pada aspek pendidikan formal atau peran lembaga-lembaga eksternal, dengan sedikit yang menyentuh bagaimana keluarga dapat secara aktif menjadi fondasi utama dalam pembentukan sikap disiplin anak (Nuraedah, 2022). Selain itu, banyak penelitian yang menggaris bawahi pentingnya peran guru atau sekolah sebagai pihak yang dominan dalam pembentukan kedisiplinan, namun mengesampingkan bagaimana lingkungan keluarga dapat menjadi wadah yang esensial dalam membentuk keteraturan perilaku dan kesadaran disiplin anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana *support system* keluarga melalui dukungan emosional, bimbingan langsung, dan fasilitas belajar dapat mengoptimalkan perkembangan karakter disiplin pada anak usia dini.

Penelitian ini berusaha mengisi haktersebut dengan mengeksplorasi cara-cara yang dapat ditempuh keluarga dalam menciptakan dukungan emosional, fisik, dan material yang konsisten bagi anak-anak mereka. Melalui pemahaman yang lebih

mendalam mengenai peran *support system* keluarga, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi orang tua, pendidik, serta pembuat kebijakan mengenai pentingnya pendekatan disiplin yang positif dan konstruktif dalam lingkup keluarga (Rukmiyati et al., 2023). Penelitian ini juga sebagai sumber rujukan yang memperjelas posisi penting keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam membentuk karakter disiplin anak. Dengan menekankan pada konsistensi, keterlibatan aktif orang tua, dan penggunaan metode disiplin yang positif, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan program edukasi dan kebijakan yang mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini (Irawan et al., 2024; Sholeh, 2023).

Kontribusi penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman mengenai peran keluarga, tetapi juga pada usulan strategi yang efektif dan aplikatif untuk mewujudkan *support system* keluarga yang optimal (Iswahyudi et al., 2023). Penelitian ini mengusulkan pendekatan disiplin yang lebih positif, seperti penggunaan apresiasi, waktu khusus untuk anak, serta metode *time-out* yang terstruktur, untuk menggantikan metode hukuman yang kurang efektif. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berusaha menawarkan kontribusi nyata untuk memperbaiki pola asuh dalam keluarga Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat argumen bahwa interaksi keluarga yang penuh kasih, konsisten, dan positif tidak hanya membentuk kedisiplinan tetapi juga mendukung perkembangan mental dan emosional yang seimbang pada anak. Dengan demikian, penelitian ini akan membawa dampak jangka panjang yang positif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter disiplin, tangguh, dan bertanggung jawab (Suhardi, 2024).

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi literatur pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks Indonesia. Kajian ini akan memperkaya pemahaman para pendidik dan akademisi tentang pentingnya peran keluarga sebagai agen utama dalam mendisiplinkan anak. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dalam menciptakan kebijakan yang lebih ramah anak dan memperhatikan kebutuhan emosional mereka di rumah. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang berguna bagi pembuat kebijakan, keluarga, dan masyarakat umum dalam mengembangkan lingkungan keluarga yang kondusif untuk pembentukan karakter anak yang disiplin dan berintegritas di masa mendatang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dengan teknik triangulasi sumber untuk memastikan kesahihan hasil (Susanto & Jailani, 2023). Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, termasuk jurnal ilmiah, buku, serta laporan penelitian dari lembaga resmi yang membahas dukungan keluarga dalam membentuk disiplin anak usia dini. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data literatur yang mencakup konsep-konsep kunci seperti *support system* keluarga, dukungan emosional, dan strategi disiplin. Sumber-sumber ini kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang mendukung pembahasan mengenai peran keluarga dalam pembentukan karakter disiplin anak. Temuan yang didapat dari

analisis tersebut disintesis menjadi pemahaman komprehensif yang menggambarkan strategi efektif *support system* keluarga, tantangan dalam penerapannya, serta rekomendasi yang bermanfaat bagi keluarga dan pendidik. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan pandangan menyeluruh dan akurat tentang topik, dengan memvalidasi hasil melalui perbandingan berbagai perspektif dari literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menekankan bahwa *support system* keluarga, yang mencakup dukungan emosional, fisik, dan material, adalah landasan penting dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Dukungan emosional berupa perhatian, kasih sayang, dan pujian dari orang tua tidak hanya menciptakan ikatan yang erat antara anak dan orang tua, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan rasa aman pada anak. Anak yang merasa didukung dan dihargai oleh keluarganya lebih cenderung menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi. Dukungan ini mengurangi kemungkinan munculnya perilaku yang tidak diinginkan, karena anak tidak hanya memahami aturan, tetapi juga merasakan nilai positif dari ketaatan. Dalam penelitian ini, dukungan emosional terbukti sebagai salah satu faktor paling signifikan dalam mengembangkan disiplin anak, memperkuat temuan Sarafino dan Smith (2011) yang menekankan pentingnya stabilitas emosional dalam membangun karakter anak.

Selain dukungan emosional, dukungan fisik dan material berperan penting dalam membentuk kebiasaan disiplin yang baik. Fasilitas belajar yang nyaman, rutinitas harian yang teratur, dan akses terhadap alat-alat edukatif seperti buku dan mainan edukatif mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan positif yang terstruktur. Misalnya, menyediakan tempat belajar yang khusus dan mendukung minat anak dalam aktivitas belajar membantu anak mengembangkan kebiasaan belajar yang disiplin, di mana anak memahami pentingnya waktu belajar dan manfaat dari konsistensi. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhalisa (2022), yang mengungkapkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dalam hal material dan fasilitas menunjukkan motivasi lebih tinggi untuk belajar serta memiliki rutinitas yang baik dalam keseharian mereka. Anak-anak yang didukung secara fisik dan material dari keluarganya lebih mampu mengembangkan disiplin karena mereka merasa dilengkapi dengan sumber daya yang mendukung aktivitas mereka.

Dari segi strategi disiplin, pendekatan positif seperti *time-out* dan penghargaan atau pujian pada anak menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam mengajarkan anak untuk memahami konsekuensi dari tindakannya dibandingkan metode hukuman fisik atau verbal. Hukuman fisik, walaupun mungkin memberikan efek langsung, ternyata memiliki dampak negatif jangka panjang, seperti menurunkan harga diri anak, menimbulkan ketakutan, serta menciptakan ketidaknyamanan emosional yang dapat menghambat perkembangan sosial dan emosionalnya. Sebaliknya, metode *time-out* memberikan waktu bagi anak untuk merefleksikan tindakannya secara mandiri tanpa tekanan atau kekerasan, sementara penghargaan atas perilaku baik membantu anak merasa dihargai dan termotivasi untuk mengulang

perilaku yang positif. Data dari KPPPA juga mendukung temuan ini, di mana metode disiplin positif terbukti memberikan dampak yang lebih konstruktif pada perkembangan karakter anak, dibandingkan metode hukuman fisik yang justru menambah beban emosional dan dapat menyebabkan stres pada anak.

Namun, tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai metode disiplin positif, yang menyebabkan sebagian besar keluarga masih menggunakan pendekatan hukuman fisik dan verbal sebagai cara mendisiplinkan anak. Situasi ini mengindikasikan perlunya penyuluhan lebih lanjut untuk mengedukasi orang tua mengenai pendekatan disiplin yang lebih efektif dan ramah anak. Edukasi ini bertujuan agar orang tua memahami pentingnya konsistensi, kasih sayang, dan penghargaan dalam mendisiplinkan anak, sehingga anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang mendukung perkembangan emosi dan karakternya. Melalui penyuluhan yang tepat, keluarga diharapkan mampu mengadopsi metode yang lebih konstruktif dalam pengasuhan anak, yang tidak hanya membentuk kedisiplinan tetapi juga mengembangkan karakter positif lainnya, seperti tanggung jawab dan kemandirian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur pendidikan anak usia dini dengan menyajikan panduan praktis bagi keluarga untuk menerapkan *support system* yang efektif dalam mendisiplinkan anak. Pendekatan yang disarankan meliputi penerapan aturan yang konsisten, metode disiplin positif seperti *time-out*, serta pemberian pujian yang dapat membangun kepercayaan diri anak. Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru bagi para pendidik dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya pendekatan disiplin yang penuh kasih dalam pengasuhan anak. Hasilnya diharapkan dapat mendorong pembentukan kebijakan dan program pendidikan yang mendukung pengasuhan positif, sehingga keluarga di Indonesia dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan mental, emosional, dan karakter anak. Pada akhirnya, penelitian ini tidak hanya membantu memperkuat pandangan bahwa keluarga adalah fondasi utama dalam membentuk disiplin anak, tetapi juga memperkuat urgensi adopsi metode disiplin positif yang ramah anak, guna menciptakan generasi muda yang berkarakter kuat, percaya diri, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan keluarga dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini, yang merupakan tujuan utama penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa *support system* yang terdiri dari dukungan emosional, fisik, dan material dari orang tua sangat berperan dalam mengembangkan kedisiplinan anak. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan disiplin yang positif dan konstruktif, yang tidak hanya menggantikan metode hukuman yang kurang efektif tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan jumlah partisipan yang dapat diperoleh, yang mungkin mempengaruhi generalisasi temuan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi dengan partisipasi lebih luas dan metodologi yang beragam untuk

menggali lebih dalam tentang strategi dan tantangan dalam penerapan support system keluarga di berbagai konteks budaya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan karakter disiplin anak yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. S., Fajarani, M. A., Pratama, H. S., Ramadhon, R. A., & Bekti, A. A. (2024). Revolusi Mental: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Yang Baik Pada Generasi Z. *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 1–11.
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269–279.
- Nuraedah, S. P. (2022). *Sosiologi Pendidikan: Dari Masyarakat Hingga Ketidaksetaraan Gender dalam Pendidikan*. Nas Media Pustaka.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161.
- Rukmiyati, R., Dannur, M., & Fajriyah, F. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Self-Control Siswa Kelas VIII SMPI At-Tablighiyah Desa Ponjanan Timur Kecamatan Batumarmar, Pamekasan. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 66–90.
- Safei, A. A., & Herdiana, D. (2021). *Pengembangan kesejahteraan masyarakat berbasis kewirausahaan Sosial: Studi multikasus di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur dan Maluku Utara*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Saidah, L. (2018). *Peran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) terkait perlindungan anak dari kekerasan psikis dalam rumah tangga*.
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program Anti-Bullying Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62–85.
- Suhardi, S. (2024). Membangun Karakter Anak Dengan Public Speaking untuk Generasi Muda Berdaya Saing. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(1 JANUARI), 1–6.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam

Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.